

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan karakter atau sifat orang, situasi, gejala, atau kelompok tertentu. Penelitian yang menjelaskan berkonsentrasi pada masalah di mata publik, strategi yang berlaku di mata publik dan keadaan, termasuk koneksi, latihan, mentalitas, melihat, dan perkembangan proses serta dampaknya terhadap suatu keganjilan. Dengan mendeskripsikan potensi sanitasi dasar, perilaku, dan personal hygiene pada Al-Iman Putra Dipondok Desa Bangunrejo Kecamatan Sukorejo Kab.Ponorogo

B. Lokasi , Waktu, Dan Biaya Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini berada pada Pondok Pesantren al – iman putra desa bangunrejo kec sukorejo kab ponorogo

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan juli – Agustus 2022

3. Biaya penelitian

Biaya anggaran penelitian sebesar Rp. 1000.000

C. Populasi sampel, besar sampel, dan teknik pengambilan sampel

1) Populasi penelitian

Pada penelitian ini yang merupakan populasi penelitian yaitu santri . Jumlah santri yang ada dalam ponpes berjumlah 250 santri yakni santri putra.

2) Besar sampel

Sampel merupakan bagian yang mewakili dari seluruh jumlah populasi Besar Sampel (Lameshow, 1991)

$$\begin{aligned}n &= \frac{z^2 \cdot p(1-p)N}{d^2(N-1) + z^2 \cdot p(1-p)} \\&= \frac{1,96^2 \times 0,5(1-0,5)250}{0,05^2(250-1) + 1,96^2 \times 0,5(1-0,5)} \\&= \frac{3,8416 \times 0,5(0,5)250}{0,0025(249) + 3,841 \times 0,5(0,5)} \\&= \frac{240,1}{0,6225 + 0,96025} \\&= \frac{240,1}{1,58275} \\&= 152 \text{ responden}\end{aligned}$$

3) Teknik pengambilan sampel

Pengambilan sampel secara proporsional acak digunakan sebagai strategi pengambilan sampel dalam penelitian ini. Sugiyono mengatakan bahwa pemeriksaan tidak teratur yang sesuai adalah pendekatan untuk mengambil contoh dari individu-individu dalam populasi dengan menggunakan strategi yang tidak teratur dengan mengabaikan lapisan masyarakat. Sekolah menengah dan menengah dipilih secara acak. dimanfaatkan sebagai dasar pengambilan sampel oleh siswa.

Jumlah santri sebanyak 250 orang, terdiri dari 203 santri SMP dan 47 santri SMA. Informasi ini diketahui.

Proporsioal sampel setelah dihitung sebagai berikut :

$$n = 250$$

$$\Sigma x = 297$$

$$X = 1.188$$

$$S^2 = 0.15$$

$$V = 0,3289$$

Standart eror = 0,02371

$$S = \frac{\sqrt{\sum (X_i - x)^2}}{n}$$

$$\sum X = 297$$

$$\sum (x_i - x)^2 = 38.164$$

$$S = \sqrt{\frac{SS}{n}}$$

$$S = \sqrt{\frac{38.164}{250}}$$

$$S = \sqrt{0,152656}$$

$$S = 0,3907$$

frekuensi tabel

Value	Frekuensi
SMP	203 (81, 2%)
SMA	47 (18, 8 %)

Tabel III.1 teknik pengambilan sampel

Jadi prorsional sampel dari 250 yang terdiri dari santri smp 203 (81, 2 %) dan santri SMA dengan proporsi sampel 47 (18, 8%)

D. Variabel dan definisi operasional

1. Variabel penelitian

Atribut atau properti nilai individu, benda, organisasi, atau kegiatan yang telah dipilih peneliti untuk diselidiki disebut sebagai “variabel penelitian” (Sugiyono, 2016:68).

Tabel III.2
Variabel Penelitian

Variabel	Indikator
Faktor penyebab	Personal hygiene
	Perilaku a. Pengetahuan b. Sikap c. Tindakan
	Sanitasi dasar 1. Sanitasi dasar penyediaan air bersih 2. Sanitasi dasar sarana pembuangan kotoran / jamban 3. Sanitasi dasar sarana pembuangan sampah 4. Sanitasi dasar SPAL(sarana pembuangan air limbah

2. Definisi Operasional

Peneliti akan menjelaskan variabel yang akan diteliti dalam definisi operasional.

Tabel III. 3 definisi operasional

No	Variabel	Definisi	Cara ukur	Alat ukur	Kriteria
1.	Personal hygiene	Tindakan merawat diri sendiri untuk menjaga kesehatan mental dan fisik seseorang dalam kondisi yang baik dikenal sebagai kebersihan pribadi.	Tes dengan lembar observasi	Lembar observasi	1. Baik Jika jawaban responden memperoleh nilai 4 – 10 (50 % - 100%) 2. Buruk Jika jawaban responden memperoleh nilai 1- 5 (0 % - 100%)
2.	Perilaku	Perilaku mengacu pada tindakan atau perilaku organisme yang dapat diamati dan bahkan dipelajari.	Observasi	Lembar observasi dan kuisioner	1. Baik Jika jawaban responden memperoleh nilai 4 – 10 (50 % - 100%) 2. Buruk Jika jawaban responden memperoleh nilai 1- 5 (0 % - 100%)
	a) Pengetahuan	Pengetahuan seseorang tentang suatu objek melalui panca inderanya disebut pengetahuan.	Tes /ujian	Kuisioner	1. Baik Jika jawaban responden memperoleh nilai 4 – 10 (50 % - 100%) 2. Buruk

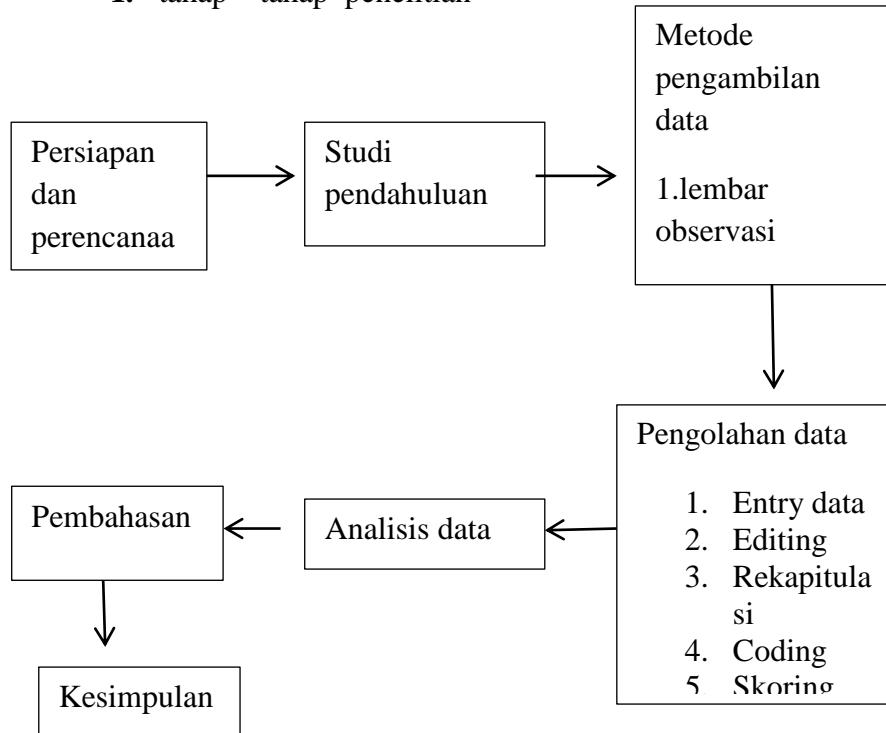
No	Variabel	Definisi	Cara ukur	Alat ukur	Kriteria
					Jika jawaban responden memperoleh nilai 1- 5 (0 % - 100%)
	bSikap	Sikap seseorang adalah respon mereka terhadap suatu stimulus atau objek.	Skala sikap guttman	Kuisoner	1. Baik = Jika jawaban responden memperoleh nilai 4 – 10 (50 % - 100%) 2. Buruk Jika jawaban responden memperoleh nilai 1- 5 (0 % - 100%)
	cTindakan	Aktivitas adalah hipotesis dalam memahami langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai hasil yang ideal dalam suatu keadaan	Observasi dan wawancara	Lembar observasi	1. Baik == Jika jawaban responden memperoleh nilai 4 – 10 (50 % - 100%) 2. Buruk min Jika jawaban responden memperoleh nilai 1- 5 (0 % - 100%)

No	Variabel	Definisi	Cara ukur	Alat ukur	Kriteria
4.	Sanitasi dasar	Setiap keluarga harus memiliki sanitasi dasar untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Ini adalah persyaratan minimum untuk kesehatan lingkungan.	Observasi dan wawancara	Lembar observasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Baik = 100 - 73 % 2. Cukup = 45 – 72 % 3. Kurang 44- 27 %
a.	Penyediaan air bersih	Sebuah fasilitas air yang dapat menangani jumlah air yang dibutuhkan untuk kehidupan sehari-hari di lingkungan pondok pesantren yang memenuhi standar yang diperlukan	Observasi	Lembar observasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Baik = 73% - 100% 2. Cukup = 45% - 72% 3. Kurang 17%- 44%

No	Variabel	Definisi	Cara ukur	Alat ukur	Kriteria
b.	Sarana pembuangan kotoran manusia / WC	Ruangan yang di dalamnya terdiri dari beberapa WC maupun kamar mandi, dan juga urinoir untuk toilet pria	Observasi	Lembar observasi	1.baik = 73 % - 100% 2.cukup = 45 % - 72% 3.kurang= 17% -44%
c	Sarana pembuangan tempat sampah	Persyaratan berlaku untuk fasilitas yang ada yang menyediakan lokasi atau wadah untuk pembuangan barang atau benda yang tidak lagi dimanfaatkan di lingkungan pondok pesantren.	Obsevasi	Lembar observasi	1. Baik = 73 % - 100% 2. Cukup = 45 % - 72 % 3. Kurang = 17 % - 44%
d	Sarana pembuangan air limbah	sarana pembuangan air mandi, air kotor, dan air bekas lainnya berupa pipa-pipa yang terbuat dari semen atau pralon atau tanah galian.	Observasi	Lembar observasi	1. Baik = 73 % - 100% 2.Cukup = 45%- 72% 3.Kurang 17 – 44%

E. Alur penelitian

1. tahap – tahap penelitian



Gambar III .1 tahap – tahap alur penelitian

2. Alat dan bahan

ATK

Lembar observasi

Lembar kuisioner

F. Sumber Data Dan Jenis Data

1. Sumber data

Studi awal dan observasi di Pondok Pesantren Al Iman Putra Desa Bangurejo, Kec dijadikan sebagai sumber data. Kab Sukorejo Ponorogo.

2. Jenis Data

a. Data primer

Dengan menggunakan lembar penilaian dan angket yang telah disediakan, peneliti lapangan mengumpulkan data primer dengan cara mengamati langsung responden melalui

observasi, wawancara, dan survei. Kecamatan Sukorejo, Desa Bangunrejo, Kabupaten Ponorogo

b. Data sekunder

Data sekunder, yang meliputi informasi profil pesantren, informasi kesehatan santri, dan jumlah santri yang terdaftar saat ini, berasal dari catatan pengurus pesantren.

G. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data berikut digunakan dalam penelitian ini:

1. Observasi Lapangan

Observasi lapangan adalah proses mengamati, memahami, dan mencatat keadaan fisik di lapangan.

2. Wawancara

adalah metode observasi yang melibatkan dua orang atau lebih berpartisipasi dalam kegiatan tanya jawab dengan responden atau nara sumber

3. Studi literatur

prosedur pengumpulan data dari berbagai sumber, seperti buku, jurnal, internet, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik tersebut, sehingga penulis dapat memahami bagaimana penelitian ini dilakukan.

4. Dokumentasi

Demikian informasi atau foto dapat dikumpulkan di lapangan. Kegiatan ini dilakukan untuk mendukung temuan data yang ditemukan di lokasi penelitian guna meningkatkan keakuratan dan keandalan data.

H. Pengolahan Data

1. Editing Data

Pengeditan data bertujuan untuk menentukan apakah data yang dikumpulkan cukup signifikan untuk memerlukan pemrosesan atau pemrosesan tambahan. Tujuannya adalah untuk menghilangkan kesalahan dalam data yang dikumpulkan di lapangan.

2. Pengkodean data (data koding)

Sistem pengkodean adalah suatu program pemberian/pembuatan kode pada setiap informasi yang memberi tanda atau kepribadian pada suatu data atau informasi yang akan dibedah. R1 adalah kode untuk data yang berisi informasi identitas responden, seperti nama depan responden.

Misal

ali responden 1 = R1

agus responden 2 = R2

gigih responden 3 = R3

Pengkodingan dimaksudkan untuk merahasiakan data dari khalayak luar guna menjaga privasi penelitian dan untuk keamanan kerahasiaan data responden karena tidak semua data dari responden dapat dipublikasikan .

3. Skoring

Proses penilaian jawaban dan hasil dalam formulir penilaian disebut sebagai penilaian ini. Penilaian dan kuesioner adalah yang pertama. Sementara penelitian sebelumnya telah divalidasi dan diverifikasi, formulir perilaku siswa mengutip sumber yang relevan.

4. Metode penilaian lembar observasi

Dalam metode penilaian, lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data. Bila menggunakan metode atau rumus Louis Guttman untuk penelitian, adalah skala yang secara konsisten menggunakan tanggapan seperti "yakin" atau "tidak yakin", "ya" atau "tidak", "benar" atau "salah", dan "setuju" atau "tidak setuju". Responden yang jawabannya mendapat skor tertinggi mendapat skor satu, dan responden yang jawabannya menerima skor terendah mendapat skor nol.

a. Penilaian personal hygiene

Terdapat 10 pertanyaan dengan 2 kategori setiap pilihan yang ada pada lembar kuisioner :

Jawaban benar = 1

Jawaban salah = 0

Nilai maksimal = 10

Nilai minimal = 0

Rentang nilai = nilai maks – nilai min
= 10

Interval kelas = rentang nilai : kategori
= 10 : 2
= 5

Nilai baik = nilai maks – interval kelas
= 10 – 5
= 5

Nilai buruk = nilai min + interval kelas

$$= 0 + 5$$

$$= 5$$

Jumlah nilai tersebut kemudian dihitung skor penilaian yaitu:

$$(1) \text{ kategori baik} = \text{skor} > 4$$

$$(2) \text{ kategori buruk} = \text{skor} < 5$$

b. Penilaian Perilaku (pengetahuan, sikap, tindakan)

1. Penilaian Pengetahuan

Terdapat 10 pertanyaan dengan 2 kategori setiap pilihan yang ada pada lembar kuisioner :

$$\text{Jawaban benar} = 1$$

$$\text{Jawaban salah} = 0$$

$$\text{Nilai maksimal} = 10$$

$$\text{Nilai minimal} = 0$$

$$\text{Rentang nilai} = \text{nilai maks} - \text{nilai min}$$

$$= 10$$

$$\text{Interval kelas} = \text{rentang nilai} : \text{kategori}$$

$$= 10 : 2$$

$$= 5$$

$$\text{Nilai baik} = \text{nilai maks} - \text{interval kelas}$$

$$= 10 - 5$$

$$= 5$$

$$\text{Nilai buruk} = \text{nilai min} + \text{interval kelas}$$

$$= 0 + 5$$

$$= 5$$

Jumlah nilai tersebut kemudian dihitung skor penilaian yaitu:

$$(1) \text{ kategori baik} = \text{skor} > 4$$

$$(2) \text{ kategori buruk} = \text{skor} < 5$$

2. Penilaian sikap

Terdapat 10 pertanyaan dengan 2 kategori setiap pilihan yang ada pada lembar kuisioner :

$$\text{Jawaban benar} = 1$$

$$\text{Jawaban salah} = 0$$

$$\text{Nilai maksimal} = 10$$

$$\text{Nilai minimal} = 0$$

$$\begin{aligned} \text{Rentang nilai} &= \text{nilai maks} - \text{nilai min} \\ &= 10 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Interval kelas} &= \text{rentang nilai} : \text{kategori} \\ &= 10 : 2 \\ &= 5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai baik} &= \text{nilai maks} - \text{interval kelas} \\ &= 10 - 5 \\ &= 5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai buruk} &= \text{nilai min} + \text{interval kelas} \\ &= 0 + 5 \\ &= 5 \end{aligned}$$

Jumlah nilai tersebut kemudian dihitung skor penilaian

yaitu:

(1) kategori baik = skor > 4

(2)kategori buruk = skor < 5

3. Penilaian Tindakan

Terdapat 10 pertanyaan dengan kategori setiap pilihan yang ada pada lembar kuisioner :

Jawaban benar = 1

Jawaban salah = 0

Nilai maksimal = 10

Nilai minimal = 0

Rentang nilai = nilai maks – nilai min
= 10

Interval kelas = rentang nilai : kategori
= 10 : 2
= 5

Nilai baik = nilai maks – interval kelas
= 10 – 5
= 5

Nilai buruk = nilai min + interval kelas
= 0 + 5
= 5

Jumlah nilai tersebut kemudian dihitung skor penilaian yaitu:

(1) kategori baik = skor > 4

(2)kategori buruk = skor < 5

c. Penilaian Sanitasi Dasar

Penilaian ini dilakukan dengan observasi, dimana setiap pertanyaan akan disesuaikan dengan persyaratan pp / uu yang berlaku .

1) Kategori penilaian

5 = memenuhi syarat sanitasi

3 = cukup memenuhi syarat sanitasi

1 = tidak memenuhi syarat sanitasi

- Menurut suharsini arikunto (2005)

$$\begin{aligned}\text{Skor maksimal} &= \text{nilai maksimal} \times \text{jumlah komponen yang dinilai} \\ &= 5 \times 31 \\ &= 155\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Skor minimal} &= \text{nilai minimal} \times \text{jumlah komponen yang dinilai} \\ &= 1 \times 31 \\ &= 31\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{R (rentang)} &= \text{skor maksimal} - \text{skor minimal} \\ &= 155 - 31 \\ &= 124\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{I (interval)} &= \text{R} : \text{K} \\ &= 124 : 3 \\ &= 41,3 = 41\end{aligned}$$

Nilai prosentase :

$$\begin{aligned}\text{Maksimal} &= \text{skor maksimal} : \text{skor maksimal} \times 100 \% \\ &= 155 : 155 \times 100 \%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Minimal} &= \text{skor minimal} : \text{skor maksimal} \times 100 \% \\ &= 31 : 155 \times 100\% \\ &= 20 \%\end{aligned}$$

R (rentang) = nilai presentase maksimal – nilai presentase minimal

$$= 100 \% - 20 \%$$

$$= 80 \%$$

I (interval) = R : K

$$= 80\% : 3$$

$$= 26,67 = 27 \%$$

Maka kriteria prosentasenya :

1. Kriteria prosentase baik

Nilai maksimal – interval

$$= 100 \% - 27 \%$$

$$= 73 \%$$

Jadi kriteria prosentase baiknya = 73 % - 100%

2. Kriteria prosentase cukup

= Nilai prosentase baik – 1 % - interval prosentase

$$= 73 \% - 1\% - 27 \%$$

$$= 72 \% - 27 \%$$

$$= 45 \%$$

Jadi, Kriteria Prosentase Cukup = 45% - 7

3.kriteria prosentase kurang

= nilai prosentase cukup – 1 % - interval prosentase

$$= 45 \% - 1 \% - 27 \%$$

$$= 44\% - 27 \%$$

$$= 17 \%$$

Jadi, Kriteria Prosentase Kurang = 17% - 44%

d. Perhitungan angka prevalensi skabies

Penilaian besar resiko digunakan untuk mengetahui besar resiko dengan resiko prevalensi menggunakan tabel tabulasi silang sebelum ditetapkan resiko prevalensi, dilakukan perhitungan *confidence interval*.

Rumus convidence interval :

$$CI = x \pm z \frac{s}{\sqrt{n}}$$

X = rata – rata sampel

Z = nilai level keyakinan

S = simpangan baku sampel

\sqrt{n} = ukuran sampel

Rumus risk prevalen

$$=Rp = \frac{a/(a+b)}{c/(c+d)}$$

Kesimpulan :

1. Variabel yang diduga sebagai faktor risiko tidak ada hubungannya dengan terjadinya efek netral jika nilai prevalensi risikonya adalah 1.
2. Variabel merupakan faktor risiko penyakit tertentu jika risiko prevalensinya lebih besar dari 1.
3. Jika risiko prevalensi lebih besar dari 1, maka variabel yang diteliti berpotensi menurunkan kejadian suatu penyakit; dengan kata lain, itu bertindak sebagai faktor pencegahan untuk beberapa penyakit.

4. Tabulasi

Setelah dilakukan editing dan coding, langkah selanjutnya adalah menyusun dan menganalisis data dalam bentuk tabel sesuai dengan analisis yang dibutuhkan.

5. Interpretasi

Langkah ini digunakan untuk menggambarkan data yang diperoleh sesuai dengan pertanyaan dan tujuan penelitian.

I. Analisis Data

Metode analisis data deskriptif digunakan dalam penelitian kualitatif ini untuk menganalisis, mendeskripsikan, dan meringkas peristiwa atau fenomena berdasarkan pengamatan dan proses lapangan. Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini, kemudian tabel persentase digunakan untuk menggambarkan tabel aktual dan beberapa fakta dalam bentuk tabel.

a. Tabel frekuensi

Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Jumlah		

Tabel III. 4 distribusi frekuensi